

“English Ramadhan Camp” Meningkatkan Keilmuan Bahasa Inggris Dan Keislaman Di Bulan Ramadhan

Zulfi Zumala Dwi Andriani¹, Dewi Khawa²

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: ¹zumalazumala@iaida.ac.id, ²hawaabdulloh@iaida.ac.id

ABSTRACT: The aim of the program is to design English learning combined with the religious lesson namely Fiqh. The program was conducted in Ramadhan month. The materials of the programs are specialized for public speaking skill improvement such as Speech and Master of ceremony and *Fiqh* which focuses on sexual health and reproduction for teenagers. The program was implemented in SMK Ibnu Sina Genteng district, Banyuwangi Regency. Through this program, it is hoped to provide opportunities for practice teaching method for IAI Darussalam students assisted by lectures, and to build a tight corporation between IAI Darussalam and community. The result of the program is the students are very enthusiast and having adequate knowledge about public speaking in English as well as a proper knowledge about *Fiqh*.

Keyword: *Ramadhan Camp, English Learning, Public Speaking*

Pendahuluan

Bulan Ramadhan adalah bulan paling mulia bagi umat Islam. Di dalam bulan ramadhan terdapat banyak keutamaan yang diupayakan untuk diraih oleh para Muslimin dan Muslimat. Salah satu dari keutamaan tersebut adalah dilipat gandakannya pahala perbuatan, baik ataupun buruk.

Untuk mengisi bulan Ramadhan agar lebih produktif dan bermanfaat, maka prodi Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Darussalam bekerjasama dengan lembaga UPT Pusat pengembangan Bahasa, dan UPT Bina Qur’ani mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk “English Ramadhan Camp” yang berisikan kegiatan kebahasaan dan keislaman. Kegiatan ini juga diniatkan sebagai media dakwah kampus IAI Darussalam kepada generasi muda di lingkungan sekitar kampus sesuai

dharma ketiga dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dari latar belakang tersebut, maka kegiatan English Ramadhan Camp dengan tema “Meningkatkan Keilmuan bahasa Inggris dan Keislaman di Bulan Ramadhan” ini dibuat. Kegiatan ini telah mewarnai bulan terbaik dengan kegiatan yang terbaik juga.

Kegiatan *English Ramadhan Camp* adalah kegiatan gabungan yang dilaksanakan oleh tiga Lembaga di bawah naungan kampus Institut Agama Islam Darussalam, yaitu Prodi Tadris Bahasa Inggris, UPT Bahasa dan UPT Bina Qur’ani. Prodi Tadris Bahasa Inggris adalah salah satu prodi yang focus pada Pendidikan Bahasa Inggris dan mencetak para pendidik bahasa inggris, sedangkan UPT bahasa adalah salah satu Lembaga yang menaungi kegiatan kebahasaan di lingkup kampus IAIDA. Sedangkan UPT Bina Qur’ani adalah Lembaga yang focus pada pengembangan pengajaran dan pembinaan Al Qur’an pada mahasiswa. Berangkat dari perbedaan ruang lingkup Lembaga, kegiatan English Ramadhan camp didesain dengan tiga ruang lingkup yang berbeda yaitu kebahasaan, public speaking dan Fiqh Remaja

Kegiatan *English Ramadhan Camp* tidak hanya dapat menambah kemampuan softskill bagi para dosen dan mahasiswa, namun juga dapat digunakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai sikap yang dihasilkan dari proses yang sebelumnya, yakni pengajaran. Kegiatan ini selain bermanfaat bagi mahasiswa juga bermanfaat bagi para peserta yang merupakan siswa/siswi SLTA sebagai penunjang dalam penguasaan bahasa inggris dalam kegiatan Pendidikan.

Peserta kegiatan pengabdian ini adalah 30 siswa-siswi yang berasal dari sekolah SMK Ibnu Sina. Berdasarkan observasi awal, kemampuan bahasa inggris para siswa di SMK Ibnu Sina belum maksimal. Kegiatan yang berkaitan dengan bahasa inggris belum pernah dilaksanakan karena

minimnya akses tutor yang mendampingi. Dari proses pendampingan kebahasaan dan keilmuan yang diberikan kepada subjek dampingan, kami ingin memberikan bekal kepada subyek dampingan yaitu keilmuan yang berkaitan dengan *public speaking* dan MC dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang nantinya bisa akan terus menerus dipakai. Selain materi kebahasaan, kami juga memberikan materi tentang kesehatan reproduksi bagi remaja. Karena materi ini sangat penting diberikan kepada remaja, agar lebih memahami tentang tubuhnya, dan bagaimana menjaga sekaligus merawat organ reproduksi. Selama ini seringkali masyarakat menganggap bahwa membincang tentang kesehatan reproduksi adalah hal yang tabu. Kami berharap dari materi-materi yang diberikan kepada subyek dampingan bisa membekali mereka sekaligus memberikan manfaat kepada mereka.

Metode

Berikut tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :

- 1) Merencanakan program pengabdian
- 2) Menyusun rancangan anggaran
- 3) Need assessment
- 4) Observasi ke lokasi pengabdian
- 5) Menyusun materi
- 6) Pelaksanaan Program pengabdian
- 7) Evaluasi
- 8) Penyusunan laporan

Langkah pertama yang dilakukan dalam pendampingan adalah merencanakan program pengabdian dengan berdiskusi dengan Unit Pelaksana Teknis Bahasa Dan Unit Pelaksana Teknis Bina Qur'ani. Ada tiga lembaga yang bekerjasama dalam pelaksanaan program pengabdian ini, sehingga dalam pendampingannya jenis kegiatan bisa beragam. Program

pengabdian diputuskan yaitu English Ramadhan Camp; dengan memberikan pendampingan keterampilan bahasa Inggris yaitu MC dan Speech, ditambah dengan materi tentang keislaman. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua hari di SMK Ibnu Sina Genteng pada tanggal 20-21 April 2022. Pemateri diambil dari dosen- dosen Program Studi Tadris Bahasa Inggris, dengan dibantu oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris (HMPS) sebagai panitia.

Subjek dampingan dalam program pengabdian ini adalah 30 siswa-siswi SMK Ibnu Sina Genteng. Ada beberapa alasan dalam pemilihan subjek dampingan yaitu :

- 1) Mengisi waktu liburan sekolah para siswa/siswi SLTA selama bulan Ramadhan
- 2) Materi yang diberikan lebih sesuai diberikan kepada siswa/siswi tingkat SLTA
- 3) Terjalannya kerjasama dengan SMK Ibnu Sina Genteng
- 4) Mengenalkan kampus IAIDA pada masyarakat sekitar, agar kampus lebih dikenal. Sehingga pengabdian dilakukan di daerah yang dekat dengan kampus.

Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : 20- 21 April 2022

Waktu : 09.00- 13.00 WIB

Tempat : SMK Ibnu Sina Genteng Banyuwangi

Tabel 1. Rundown Kegiatan

20 April 2022		
Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.00-08.00	Check in Peserta	Panitia
08.00-09.30	Pembukaan 1) Pembacaan ayat Al-Qur'an 2) Indonesia raya	1) Harun Al Rosyid 2) Panitia 3) Panitia

	3) Pemutaran video TBIG 4) Sambutan ketua panitia 5) Sambutan warek III 6) Sambutan Kepala Sekolah SMK Ibnu Sina 7) Doa 8) Pembagian kelompok	4) Zulfi Zumala 5) Abdi Fauji Hadiono 6) Yang bertugas 7) Moh. Mahmud 8) Panitia
09.30-11.30	Fiqh remaja 1	Zulfi Zumala
11.30-12.30	Sholat Dzuhur berjamaah	Panitia
12.30-14.30	Fiqh remaja 2	Yusuf Setiawan dan Moh. Mahmud
14.30 -15.00	Sholat Ashar berjamaah	Panitia
15.00-17.00	Speech: The holy month of Ramadan	Hawa
17.00-19.00	Buka bersama Sholat maghrib berjamaah Mauidloh hasanah	Panitia Panitia
19.00-20.00	Sholat isya' dan tarowih	Bersama
20.00-21.00	Tadarus (khotaman Quran)	Yusuf Setiawan
21.00-21.30	Berkenalan dengan IAIDA	Zulfi Zumala
21.30-22.30	Ngaji Millennial: Akhlaq Remaja	Aris Habibi, S.Pd.
21 April 2022		
03.00-05.00	Sholat malam Sahur Subuh berjamaah Estafet Quran	Yusuf Setiawan
05.00-06.00	MCK	Semua
06.00-06.45	Senam pagi	Ahmad Faruk
07.00-08.00	Sholat dhuha	Harun
08.00-09.00	MC Bilingual (Indonesia dan Inggris)	Hawa dan Harun
09.00-11.30	English drama (role play)	Hawa dan Faruk
11.30-12.30	Sholat dzuhur berjamaah	Semua
14.00-16.00	Penutupan 1) Penampilan peserta dan panitia 2) Sambutan LPPM 3) Sambutan peserta 4) Pemberian cinderamata 5) mushofahah	Panitia

Sumber: Dokumnetasi Kegiatan, 2022

Hasil dan Diskusi

"English Ramadhan Camp" Meningkatkan Keilmuan Bahasa Inggris Dan Keislaman Di Bulan Ramadhan
Zulfi Zumala Dwi Andriani, Dewi Khawa

Program pengabdian dilaksanakan selama dua hari dan dikemas dalam bentuk “English Ramadhan Camp”, sehingga peserta menginap di tempat lokasi selama dua hari. Program pengabdian dilaksanakan di SMK Ibnu Sina Genteng, bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga kegiatan juga dikemas dengan nuansa bulan puasa. Kegiatan dalam pengabdian ini dibagi menjadi dua yaitu bahasa dan keislaman, terkait dengan bahasa materi yang diberikan adalah skill dalam *Speaking* yang fokus di MC dan *Speech* dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Materi kedua tentang keislaman, yaitu: Fiqh Remaja. Untuk materi kebahasaan, selain mendapatkan materi, peserta juga diberikan kesempatan untuk praktek dengan didampingi para tutor yang berasal dari para dosen prodi Tadris Bahasa Inggris.

Dampak perubahan yang terlihat setelah dilakukan pengabdian adalah; meningkatnya kemampuan bahasa Inggris para peserta terutama pada keterampilan MC dan *Speech*. Di akhir program pengabdian, kami menyiapkan panggung untuk penampilan dari para peserta, dan mereka menampilkan kemampuan mereka dalam keterampilan *MC* dan *Speech*.

Dampak perubahan juga terlihat setelah beberapa bulan dilaksanakan program pengabdian. Kami masih menerima beberapa laporan bahwa peserta yang telah selesai mengikuti *English Ramadhan Camp* telah berani tampil untuk menjadi petugas MC dan Pidato di acara-acara yang diadakan oleh SMK Ibnu Sina Genteng. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang diberikan pada program pengabdian sangat bermanfaat dan meningkatkan kemampuan para peserta dalam MC dan *Speech* dalam Bahasa Inggris.

Public Speaking dalam Bahasa Inggris

1) *Master of ceremony*

Pembawa acara atau *Master of Ceremony* (MC) adalah orang yang membawakan, memandu, atau mengendalikan jalannya sebuah acara. MC (baca: Emsi [Indonesia], Emcee [Inggris]) yang baik akan membawakan

acara dengan baik pula. Ukuran "baik" bagi sebuah acara antara lain berlangsung tepat waktu serta berjalan sesuai dengan rencana dan harapan.

Pengertian MC

Secara harfiah, Master of Ceremony (MC) adalah orang yang menguasai upacara

atau acara.

- a. Kata "master" menunjukkan yang bersangkutan piawai atau sangat menguasai hal tertentu.
- b. Kata "ceremony" merujuk pada acara, upacara, perhelatan, atau penyelenggaraan acara.

Dengan demikian, MC adalah orang yang paling menguasai visi, misi, proses, dan detail sebuah acara dan ia bertindak sebagai pemandu jalannya acara tersebut.

Dasar-Dasar MC

- a. Seorang MC hendaknya lancar berbicara, komunikatif, berwawasan luas, *good looking*, dan mampu beradaptasi dengan situasi.
- b. Seorang MC hendaknya pandai bergaul, mudah akrab dengan orang lain, rendah hati, ramah, dan humoris.
- c. Tugas pokok MC antara lain membuka acara (salam, sambut hadirin, menyebutkan aturan acara), menjaga kelancaran acara dari awal hingga akhir, dan menutup acara (menyampaikan terima kasih kepada hadirin, panitia, pengisi acara, dan minta maaf, jika perlu "menyimpulkan" acara).
- d. Seorang MC harus mengetahui secara pasti bentuk acara yang akan dipandunya, mengetahui gambaran lokasi, profil hadirin, profil pembicara atau pengisi acara, dan hal-hal apa saja yang ada dalam acara tersebut –dibicarakan dengan panitia / seksi acara atau pihak berwenangan.

2) *Speech*

Dalam belajar bahasa Inggris, menguasai *speaking* merupakan salah satu hal yang harus dilakukan. Belajar untuk menguasai *speaking* dapat menggunakan berbagai metode dan cara, salah satunya adalah dengan melakukan pidato. Karena bahasa Inggris sudah menjadi salah satu hal penting dalam pendidikan, ada baiknya jika belajar menguasai bahasa Inggris sudah dilakukan sejak dini.

Anak sekolah bisa mulai untuk menyampaikan sebuah pidato sebagai kewajiban tugas bahasa Inggris atau perlombaan di sekolah. Walaupun belum menjadi hal yang umum di kalangan murid di Indonesia, hal ini patut di jadikan pertimbangan oleh para sekolah untuk dilakukan. Dengan melakukan pidato, dapat memberikan manfaat atau memiliki nilai tersendiri setelah melakukannya.

Sebelum membahas lebih dalam mengenai pidato bahasa Inggris, mari kita lihat pengertian dari pidato itu sendiri. Jika diartikan, pidato adalah sebuah bentuk komunikasi satu arah atau monolog, yang disampaikan kepada audience baik secara verbal maupun non-verbal. Walaupun demikian, tipe pidato yang akan membantu Anda atau anak Anda atau pun adik Anda adalah pidato dalam bentuk verbal. Karena disini dapat melatih pengucapan dalam bahasa Inggris sekaligus melatih untuk memberanikan diri untuk bisa berbicara di depan publik.

Struktur sederhana dari *speech* adalah sebagai berikut bisa menjadi panduan: Pendahuluan (Introduction), Inti Pidato (*Main Idea*), Contoh-contoh Pendukung (*Supporting ideas//Examples*), dan Penutup (*Conclusion*). Menggunakan tenses bahasa Inggris yang tepat. Menyampaikan poin-poin yang relevan dan sesuai dengan topik yang digunakan. Jelaskan poin-poin penting secara singkat. Memilih topik yang

spesifik, sehingga pidato akan lebih terarah dan lebih fokus. Kuasai panggung dan perhatian pendengar dengan menggunakan pembuka pidato yang menarik perhatian.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian (Sumber : Dokumen Kegiatan 2022)



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (Sumber : Dokumen Kegiatan, 2022)

Simpulan

Pembelajaran bahasa Inggris tidak saja dilaksanakan di dalam kelas saja tetapi juga bisa dikemas dalam bentuk English Camp yang dilaksanakan di bulan Ramadhan. Kegiatan English Ramadhan camp dilaksanakan selain bertujuan untuk mengenalkan kampus IAI Darussalam kepada masyarakat sekitar juga mengenalkan materi public speaking yang digabung dengan Fiqh Remaja yang focus pada Kesehatan reproduksi bagi remaja. Rencana tindak lanjut program ini adalah melaksanakan program English Ramadhan camp secara rutin setiap bulan Ramadhan di beberapa sekolah atau pesantren yang berbeda.

Daftar Referensi

- Ahmada, A., & Munawaroh, S. S. (2021). A Survey on the Students' Perceptions in Learning Speaking through Picture Media: Qualitative Method. *Darussalam English Journal*, 1(1), 21-35.
- Gardiner, A. H. (1932). The theory of speech and language.
- Khawa, D. K., & Rizkiyah, F. (2022). The Implementation of Task-Based Learning Strategy by Making Video Introduction to Improve Students' Speaking Skills. *Darussalam English Journal*, 2(2), 199-220.
- Lucas, S., & Stob, P. (2004). *The art of public speaking* (p. 382). New York: McGraw-Hill.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332-338.